

PAPER NAME

Jurnal skripsi desri kartoni-1.docx

AUTHOR

Desri Kartoni

WORD COUNT

2625 Words

CHARACTER COUNT

16268 Characters

PAGE COUNT

10 Pages

FILE SIZE

80.5KB

SUBMISSION DATE

Aug 22, 2023 9:51 AM GMT+8

REPORT DATE

Aug 22, 2023 9:52 AM GMT+8

● 29% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 29% Internet database
- 12% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 14% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Manually excluded text blocks

ANALISIS KEUNTUNGAN PEDAGANG TERNAK BABI DI PASAR HEWAN BOLU KECAMATAN TALLUNGLIPU KABUPATEN TORAJA UTARA

PROFIT ANALYSIS OF PIG TRADERS IN BOLU ANIMAL MARKET, TALLUNGLIPU DISTRICT, NORTH TORAJA REGENCY

Desri Kartoni, Aylee Christine, Faidah Azuz

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Bosowa

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Bosowa

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Bosowa

e-mail: desrikartoni@gmail.com

Abstract

Pigs are animals that are widely lived, and traded in the Bolu Animal Market, and are suitable for the business of the Torajan community. This research was conducted with the aim of determining the amount of profit of pig traders in the Bolu Animal Market, Tallunglipu District, North Toraja Regency. This research was carried out at the Bolu Animal Market, Tallunglipu District, North Toraja Regency from April to May 2023. This sample determination is carried out in saturated samples. There were 33 respondents. The research data consists of primary and secondary data.

In pig trading, we know that the average total cost of pig traders at the North Bolu Animal Market is Rp.161,792,918/month, the average merchant revenue is Rp.189,839,394/month, and the average profit of traders is Rp.28,046,476/month. Trading pigs has become the main source of income for pig traders.

Keywords: Pig livestock traders, costs, profits

Abstrak

Babi adalah hewan yang banyak di ternak serta di perdagangkan di Pasar Hewan Bolu, dan cocok bagi usaha masyarakat toraja tersebut. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui besar keuntungan pedagang ternak babi di Pasar Hewan Bolu Kecamatan Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara. Penelitian ini di laksanakan di Pasar Hewan Bolu, Kecamatan Tallunglipu, Kabupaten Toraja Utara pada bulan April sampai bulan Mei 2023. Penentuan sampel ini dilakukan secara sampel jenuh. Responden berjumlah 33 orang. Data penelitian terdiri dari data primer dan sekunder.

Pada perdagangan ternak babi, kita mengetahui rata-rata biaya total pedagang ternak babi di Pasar Hewan Bolu Utara yaitu Rp.161.792.918/bulan, rata-rata penerimaan pedagang adalah Rp.189.839.394/bulan, serta rata-rata keuntungan pedagang adalah Rp.28.046.476/bulan. Berdagang babi ini sudah menjadi sumber penghasilan utama pedagang ternak babi.

Kata kunci: Pedagang Ternak Babi, Biaya, Keuntungan.

PENDAHULUAN

Sulawesi Selatan merupakan provinsi dengan corak budaya yang berbeda. Budaya ini merupakan cara unik yang dilestarikan setiap daerah, menjadi identitas dan kebanggaan tersendiri. Salah satu daerah adat yang unik yaitu Kabupaten Toraja Utara dan Kabupaten Tana Toraja menggunakan lambang kerbau dalam upacara kematian (Rambu Solo'). Selain itu, masyarakat Toraja menggunakan babi sebagai hewan untuk disembelih pada acara adat ini saat pesta panen atau pesta pernikahan (Rambu Tuka'). Babi adalah hewan Toraja yang paling sering digunakan dalam semua upacara adat.

Di Indonesia, populasi babi terdapat di beberapa daerah antara lain Bali, Sulawesi, Sumatera, Jawa, Kalimantan, Nusa Tenggara Timur (NTT), dan Papua (Osak, 2019). Sulawesi Selatan merupakan salah satu daerah penghasil babi terpenting dengan total produksi 984.735 ekor babi pada tahun 2022 (BPS, 2022). Dan total produksi babi tahun 2019 di Toraja Utara sebanyak 394.505 ekor (Dinas Pertanian, 2019). Sulawesi Selatan memiliki populasi babi terbesar kedua. Nusa Tenggara Timur (NTT) menjadi kategori pertama dengan populasi babi terbesar dengan jumlah 2.325.020 ekor. Hal ini menunjukkan bahwa babi merupakan salah satu ternak yang dominan dan harus dikembangkan dan diperhatikan oleh pemerintah, karena mampu menghasilkan produk daging yang memenuhi sumber pangan masyarakat.

Salah satu bidang usaha yang dapat dibina dan dijajaki adalah usaha yang menghasilkan pendapatan bagi keluarga sekaligus mempekerjakan banyak tenaga kerja yaitu Perdagangan. Berdagang merupakan alternatif pekerjaan usaha kecil yang membutuhkan banyak tenaga kerja dan merupakan sumber penghasilan bagi keluarga. Tujuan pedagang babi adalah untuk mendapatkan keuntungan sehingga dapat menambah penghasilannya, namun untuk menjadi pedagang babi yang sukses harus memperhatikan beberapa hal seperti pemasaran, waktu kerja dan jumlah pembeli (Prihatmingtyas dalam Sipayung 2022).

Hasil observasi menunjukkan bahwa babi adalah hewan yang banyak di ternak serta di perdagangan di Pasar Hewan Bolu, dan cocok bagi usaha masyarakat toraja tersebut. Dan berdagang babi ini sudah menjadi sumber penghasilan mereka. Penghasilan dari usaha babi ini menjadikan karena prospek keuntungan sangat terlihat.

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berapa besar keuntungan pedagang ternak babi di Pasar Hewan Bolu Kecamatan Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar keuntungan pedagang ternak babi di Pasar Hewan Bolu Kecamatan Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara.

METODE

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Pasar Hewan Bolu, Kecamatan Tallunglipu, Kabupaten Toraja Utara pada bulan April sampai bulan Mei 2023.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi adalah pedagang ternak babi yang berada di Pasar Hewan Bolu Kecamatan Tallunglipu, Kabupaten Toraja Utara Provinsi Sulawesi Selatan yang berjumlah 33 Pedagang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini ditentukan secara sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2017), *Saturation sampling* adalah metodologi penentuan sampel yang dilakukan bila semua anggota populasi mampu untuk dijadikan sampel penelitian. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 33 pedagang.

Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini yaitu Pedagang Ternak Babi di Pasar Hewan Bolu, Kecamatan Tallunglipu, Kabupaten Toraja Utara Provinsi Sulawesi Selatan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber data yang akan digunakan yaitu sumber data sekunder dan sumber data primer.

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah, buku-buku dan lembaga terkait seperti Badan Pusat Statistik serta Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara, sedangkan sumber data primer adalah data yang diperoleh dari responden pedagang babi menggunakan kuisisioner yang telah disiapkan serta observasi langsung.

Metode Pengambilan dan Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengambilan dan pengumpulan data yaitu metode dan wawancara. Metode observasi adalah cara pengambilan data awal melalui pengamatan untuk memastikan kesesuaian tujuan penelitian dengan data yang akan diambil, sedangkan wawancara merupakan metode dalam pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan para pedagang babi dengan bantuan kuesioner.

Metode Analisis Data

Analisis data dimulai dengan tahapan:

1. Tabulasi

Pada tahapan ini kuesioner yang telah terisi dengan jawaban responden diklasifikasi dan direcode. Kemudian dimasukkan dalam tabel. Tabulasi data berguna untuk melakukan analisis diskriptif kualitatif dan kuantitatif.

2. Pendapatan dan Keuntungan

Pendapatan dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh dari penjualan ternak babi oleh pedagang babi kemudian setelah itu dihitung total rata-rata pendapatan hasil dagangan babi kemudian dianalisis keuntungan dari pemasaran babi.

Menurut Soekartawi (2003), untuk menghitung keuntungan atau total pendapatan dari kegiatan beternak babi dapat dihitung sebagai berikut :

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd = Total keuntungan yang diperoleh pedagang ternak babi (Rupiah/bulan)

TR = Total revenue atau penerimaan (Rupiah/bulan)

TC = Total cost atau pengeluaran yang dikeluarkan oleh pedagang ternak babi (Rupiah/bulan).

Untuk memperoleh nilai TR, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Dimana :

P = Price (Harga)

Q = Quantity (Jumlah/Ekor)

Untuk memperoleh nilai TC, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = \text{Biaya Variabel} + \text{Biaya Tetap}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Pedagang Ternak Babi

Banyaknya responden yang diambil pada penelitian ini adalah sebanyak 33 pedagang. Identitas yang diamati terdiri dari umur, jenis kelamin, pendidikan dan pengalaman berdagang.

1. Umur

Salah satu faktor yang berpengaruh pada produktivitas kerja semua orang adalah umur. Semakin bertambah umur seseorang maka akan mempengaruhi kemampuannya untuk melakukan pekerjaan.

Tabel 1. Klasifikasi Umur Pedagang Ternak Babi Di Pasar Hewan Bolu Kecamatan Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara

No	Umur	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1.	30-39	4	12,1
2.	40-49	16	48,5
3.	50+	13	39,4
Total		33	100

Sumber :Data primer yang telah diolah, 2023

Tabel 1 menunjukkan bahwa pedagang ternak babi berjumlah 33 orang. Pedagang ternak babi yang paling banyak terdapat pada umur 40-49 tahun dengan presentase 48,5%. Sedangkan pedagang ternak babi yang paling sedikit terdapat pada umur 30-39 tahun dengan presentase 12,1%. Kondisi ini membuat pedagang yang menjual babi di pasar hewan Bolu tergolong produktif. Al-Hasansyah (2019) berpendapat bahwa tingkat produktivitas tenaga kerja seseorang meningkat seiring bertambahnya usia dan kemudian menurun lagi di usia tua.

2. Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian, ditemukan bahwa pedagang ternak babi di Pasar Hewan Bolu yang berjumlah 33 pedagang yang semuanya adalah laki-laki. Hal ini disebabkan karena pekerjaan berdagang ternak babi merupakan pekerjaan yang tergolong berat, dimana harus membutuhkan tenaga ekstra yang hanya dapat di penuhi oleh laki-laki.

3. Pendidikan

Pendidikan yang di miliki seseorang akan berbeda dengan seseorang yang tidak memiliki pendidikan. Pendidikan dapat di tempuh secara formal dan non formal. Contoh pendidikan secara formal yaitu belajar di bangku sekolah sedangkan contoh pendidikan non formal yaitu kursus atau pelatihan.

Tabel 2 menunjukkan bahwa pendidikan pedagang ternak babi yang paling banyak yaitu pada tingkat pendidikan SMA dengan presentase 48,5% sedangkan pendidikan pedagang ternak babi yang paling sedikit adalah SD dengan presentase 12,1%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pedagang ternak babi cukup baik. Dengan demikian, diketahui bahwa pendidikan penduduk Kelurahan Matallo sangat dominan pada jenjang SMA.

Tabel 2. Klasifikasi Pendidikan Pedagang Ternak Babi Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tallunglipu, Kabupaten Toraja Utara.

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	SD	4	12,1
2	SMP	13	39,4
3	SMA	16	48,5
Total		33	100

Sumber :Data primer yang telah diolah, 2023

4.1 Pengalaman Berdagang

Pengalaman merupakan faktor penting yang harus dimiliki seorang pedagang untuk meningkatkan produktivitas dan kemampuannya dalam bekerja dalam trading. Pengalaman bisnis akan diperoleh seseorang berdasarkan pengalaman waktu mereka dalam bisnis.

Tabel 3. Pengalaman Berdagang Pedagang Ternak Babi di Pasar Hewan Bolu, Kecamatan Tallunglipu, Kabupaten Toraja Utara

No	Pengalaman Berdagang	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	5-10	27	81,8
2	11-18	6	18,2
Total		33	100

Sumber :Data primer yang telah diolah, 2023

Tabel 3 menunjukkan bahwa pedagang ternak babi yang memiliki pengalaman lama berdagang di bawah 10 tahun yaitu pada presentase 81,8%, sedangkan pedagang ternak babi yang memiliki pengalaman lama berdagang di atas 11 tahun yaitu pada presentase 18,2%. Pengalaman merupakan faktor yang sangat penting dalam menjalankan suatu usaha, dimana pedagang yang memiliki pengalaman berdagang cukup lama tentu memiliki lebih banyak pengetahuan dibandingkan seseorang yang baru menekuni usaha berdagang.

KEUNTUNGAN PEDAGANG TERNAK BABI

Analisis Biaya

Biaya adalah pengeluaran atau pengorbanan yang dikeluarkan oleh pedagang untuk mendapat manfaat serta keuntungan lebih. Adapun biaya yang dikeluarkan oleh pedagang ternak babi di Pasar Hewan Bolu, Kecamatan Tallunglipu, Kabupaten Toraja Utara, sebagai berikut :

Biaya Tetap

Biaya tetap adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan oleh pedagang ternak babi secara rutin di Pasar Hewan Bolu yang bersifat tetap dan tanpa mempengaruhi hasil produksi. Biaya ini tetap akan dikeluarkan meskipun pada hari tertentu produksi berhenti. Hal ini sesuai dengan pendapat Assegaf (2019) menyatakan bahwa biaya tetap (fixed cost) adalah biaya yang dikeluarkan secara periodik dan besarnya selalu konstan, serta tidak terpengaruh pada besar kecilnya tingkat volume usaha atau proses bisnis yang sedang terjadi pada periode tersebut.

Rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan oleh pedagang ternak babi di Pasar Hewan Bolu Kecamatan Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Rata-Rata Biaya Tetap Pedagang Ternak Babi Di Pasar Hewan Bolu Kecamatan Tallunglipu Kabupaten Toaraja Utara

No.	Keterangan	Rata-Rata (Rp/Bulan)
1.	Biaya Retribusi	20.000
2.	Biaya Penyusutan Peralatan	33.524
3.	Biaya Sewa Kandang	416.667
4.	Gaji karyawan	3.860.606
Rata-Rata Biaya Tetap		4.330.797

Sumber :Data primer yang telah diolah, 2023

Pada Tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata biaya tetap pedagang ternak babi di Pasar Hewan Bolu adalah Rp.4.330.797/bulan. Biaya tetap yang dikeluarkan pedagang babi hampir sama. Memang biaya sewa kandang sama dan peralatan yang digunakan hampir sama untuk semua pedagang. Namun, biaya tetap ini akan menentukan profit yang dihasilkan setiap pedagang.

Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya total yang berubah sebanding dengan perubahan volume aktivitas. Hal ini sesuai dengan pandangan Assegaf (2019) bahwa biaya variabel (variable cost) adalah biaya yang berubah secara proporsional dengan aktivitas bisnis. Biaya variabel dapat dikatakan bahwa semakin besar volume kegiatan maka biaya total semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah volume kegiatan maka biaya total semakin rendah. Rata-rata biaya variabel yang dikeluarkan oleh pedagang ternak babi di Pasar Hewan Bolu Kecamatan Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Rata-Rata Biaya Variabel Pedagang Ternak Babi Di Pasar Hewan Bolu Kecamatan Tallunglipu Kabupaten Toaraja Utara

No.	Keterangan	Rata-Rata (Rp/Bulan)
1.	Pembelian Ternak Babi	142.939.394
2.	Biaya Pakan Hijauan	2.371.212
3.	Biaya Pakan Tambahan	1.212.121
4.	Biaya Transportasi	10.730.303
5.	Biaya Listrik	209.091
Rata-Rata Biaya Variabel		157.462.121

Sumber :Data primer yang telah diolah, 2023

Pada Tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata biaya variabel pedagang ternak babi di Pasar Hewan Bolu adalah Rp.157.462.121/bulan. Biaya hijauan tergantung pada persentase babi yang terjual. Jika penjualan babi hidup cepat habis, biaya pakan hijauan akan lebih rendah, tetapi semakin cepat penjualan babi hidup habis, semakin tinggi biaya pakan hijauan yang harus ditanggung peternak babi. Biaya transportasi sangat mempengaruhi jarak tempuh pedagang babi ke pasar hewan bolu. Padahal harganya, menurut selera pedagang di tiap daerah berbeda-beda. Biaya listrik juga dikeluarkan tergantung dari aktivitas pedagang dalam penggunaan listrik.

Total Biaya

Total biaya adalah biaya total dengan keseluruhan dimana biaya itu terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Dimana biaya total produksi merupakan hasil dari penjumlahan seluruh biaya variabel dan biaya tetap. Rata-rata total biaya dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut:

Pada Tabel 6 menunjukkan bahwa rata-rata biaya total pedagang ternak babi di Pasar Hewan Bolu Kecamatan Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara Rp.161.792.918/bulan. Total biaya pedagang ternak babi dipasar hewan bolu cenderung hampir sama. Ini karena sewa kandang merata dan penyusutan peralatan kurang lebih sama. Biaya yang benar-benar berbeda untuk setiap pedagang babi adalah biaya variabel. Kasus biaya variabel banyak ditemukan pada harga beli babi di berbagai daerah. Semakin besar skala usaha maka semakin tinggi pula biaya produksi yang harus ditanggung peternak babi.

Tabel 6. Rata-Rata Total Biaya Pedagang Ternak Babi Di Pasar Hewan Bolu Kecamatan Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara

No.	Keterangan	Rata-Rata (Rp/Bulan)
1.	Biaya Tetap	4.330.797
2.	Biaya Variabel	157.462.121
Rata-Rata Total Biaya		161.792.918

Sumber :Data primer yang telah diolah, 2023

Penerimaan Pedagang Ternak Babi

Penerimaan pedagang ternak babi di pasar hewan bolu kecamatan tallunglipu kabupaten toraja utara dapat diperoleh dari keseluruhan babi yang terjual dalam satu periode yang dikali dengan harga babi perekor. Rata-rata penerimaan pedagang ternak babi di Pasar Hewan Bolu adalah Rp.189.839.394/bulan

Keuntungan Pedagang Ternak Babi

Keuntungan pedagang babi adalah selisih antara penerimaan dan total biaya produksi. Di mana pedagang akan menerima jumlah dalam hal penerimaan. Kemudian penerimaan dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan oleh pedagang, maka hasil pengurangan tersebut disebut keuntungan. Rata-rata keuntungan pedagang ternak babi di Pasar Hewan Bolu dapat dilihat pada Tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 7. Rata-Rata Keuntungan Pedagang Ternak Babi Di Pasar Hewan Bolu Kecamatan Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara

No.	Keterangan	Rata-Rata (Rp/Bulan)
1.	Penerimaan	189.839.394
2.	Total Biaya	161.792.918
Rata-Rata Keuntungan		28.046.476

Sumber :Data primer yang telah diolah, 2023

Pada Tabel 12 menunjukkan bahwa rata-rata keuntungan pedagang ternak babi di Pasar Hewan Bolu adalah Rp.28.046.476/bulan. Semakin bagus karakteristik ternak babi makan akan semakin mahal harga jual, namun yang paling mempengaruhi keuntungan pedagang ternak babi adalah tingkat jumlah populasi ternak babi yang datang dari berbagai daerah yang tinggi.

PENUTUP

1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata keuntungan pedagang ternak babi di Pasar Hewan Bolu Kecamatan Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara adalah Rp. 28.046.476/Bulan.

Saran

Usaha perdagangan ternak babi di Pasar Hewan Bolu Kecamatan Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara sangat memiliki potensi untuk lebih berkembang lebih jauh lagi. Hal ini disebabkan oleh karena permintaan masyarakat akan ternak babi sangat tinggi. Dimana pada masa upacara besar adat toraja, masyarakat toraja belum terpenuhi sempurna oleh pedagang ternak babi. Maka dari itu pedagang dapat memanfaatkan peluang besar ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hasansyah, T. M., & Siregar, M. I. (2019). *STRUKTUR UMUR PENDUDUK DAN KEMISKINAN DI KABUPATEN ACEH BESAR*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 4(3), 329-336.
- Assegaf, A. R. (2019). Pengaruh biaya tetap dan biaya variabel terhadap profitabilitas pada pt. Pecel lele lela internasional, cabang 17, tanjung barat, jakarta selatan. *Jurnal Ekonomi dan Industri*, 20(1).
- BPS. (2022). Kabupaten Toraja Utara dalam Angka 2022. Badan Pusat Statistik Toraja Utara.
- Osak, O. M., Panelewen, V. V., Lumy, T. D., & Oroh, F. N. (2019). Analisis keuntungan pedagang daging babi berdasarkan preferensi konsumen di pasar tradisional Kota Manado. *Zootec*, 40(1), 1-11.
- Sipayung, Y. D., Wantasen, E., & Kalangi, L. S. (2022). Analisis pendapatan pedagang daging Babi di Pasar Tradisional Kota Pematangsiantar Provinsi Sumatera Utara. *ZOOTEC*, 42(1), 40-51.

1 Analisis Keuntungan Pedagang Ternak Babi Di Pasar Hewan Bolu Kecamatan Tallunglipu
Kabupaten Toraja Utara (Desri Kartoni, Aylee Christine, Faidah Azuz)

● **29% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 29% Internet database
- 12% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 14% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	adoc.pub Internet	16%
2	core.ac.uk Internet	3%
3	ejournal.unsrat.ac.id Internet	2%
4	repository.unhas.ac.id Internet	<1%
5	123dok.com Internet	<1%
6	docplayer.info Internet	<1%
7	researchgate.net Internet	<1%
8	eprints.umm.ac.id Internet	<1%

9	aensiweb.net	Internet	<1%
10	iGroup on 2014-11-27	Submitted works	<1%
11	journal.uin-alauddin.ac.id	Internet	<1%
12	koleksidatajurnal.blogspot.com	Internet	<1%
13	repository.stpn.ac.id	Internet	<1%
14	Sriwijaya University on 2021-10-19	Submitted works	<1%
15	Anita Yolandha Yolandha. "HUBUNGAN SELF EFFICACY DENGAN SELF...	Crossref	<1%
16	Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur on 2022-...	Submitted works	<1%
17	ejournal.upi.edu	Internet	<1%
18	id.123dok.com	Internet	<1%
19	text-id.123dok.com	Internet	<1%
20	eprints.ums.ac.id	Internet	<1%

21	johannessimatupang.wordpress.com	<1%
	Internet	
22	repository.utu.ac.id	<1%
	Internet	
23	scribd.com	<1%
	Internet	
24	Y D Sipayung, E Wantasen, L S Kalangi. "Analisis pendapatan pedagan..."	<1%
	Crossref	

● Excluded from Similarity Report

- Manually excluded text blocks

EXCLUDED TEXT BLOCKS

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas BosowaProgram Studi A...

journal.unibos.ac.id

e-mail

Meiwan Kris Ardiyanto. "Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Wortel UD Gizi Wortel Di Kabupaten Semara..."

Analisis Keuntungan Pedagang

adoc.pub

Di Indonesia, populasi babi

ejournal.unsrat.ac.id

memperhatikan beberapa hal seperti pemasaran, waktu kerja dan jumlah pembeli (...)

ejournal.unsrat.ac.id

sampel dalam penelitian ini

jom.umri.ac.id

Jadi, jumlah sampel

core.ac.uk

Menurut Soekartawi

text-id.123dok.com

Untuk memperoleh nilai TR, maka digunakan rumus sebagai berikut: $TR = P \times Q_{Dim}$...

adoc.pub

Analisis Keuntungan Pedagang

adoc.pub

33100Sumber :Data primer yang telah diolah

repositori.uin-alauddin.ac.id

ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan

core.ac.uk

1648,5Total33100Sumber :Data primer

repository.um-palembang.ac.id

100Sumber :Data primer yang telah diolah

repository.unhas.ac.id

Hal ini sesuai dengan

repository.pertanian.go.id

Analisis Keuntungan Pedagang

adoc.pub

Sumber :Data primer

eprints.unram.ac.id

biayavariabel (variable cost) adalah biaya yang berubah secara proporsional deng...

semuasuksesblog822.blogspot.com

Sumber :Data primer

jurnal.unigal.ac.id

Rp/Bulan)1.Biaya Tetap

Sriwijaya University on 2019-10-29

Sumber :Data primer yang telah diolah

journal.uin-alauddin.ac.id

Sumber :Data primer

eprints.unram.ac.id

Analisis Keuntungan Pedagang

adoc.pub

Al-Hasansyah, T. M., & Siregar, M. I. (2019). STRUKTUR UMUR PENDUDUK DANKE...

etd.repository.ugm.ac.id

4(3), 329-336

fsd.unsyiah.ac.id

Assegaf, A. R. (2019). Pengaruh biaya tetap dan biaya variabel terhadap profitabilit...

media.neliti.com

Osak, O. M., Panelewen, V. V., Lumy, T. D., & Oroh, F. N. (2019). Analisis keuntunga...

ejournal.unsrat.ac.id

Kabupaten Toraja Utara dalam Angka

LAODE MUH. ASFAN MUJAHID. "Pengaruh City Branding Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Kawasan ...

Analisis pendapatan pedagang dagingBabi di Pasar Tradisional Kota Pematangsia...

ejournal.unsrat.ac.id

Maka dari itu pedagang

adoc.pub

pedagang

adoc.pub

Semakin besar skala usaha maka semakin

adoc.pub

Total BiayaTotal biaya adalah

repository.ub.ac.id

yang telah

adoc.pub

Hal ini sesuai dengan

repository.pertanian.go.id

pedagang

adoc.pub

Berdasarkan Tingkat Pendidikan diKecamatan Tallunglipu, Kabupaten Toraja Utar...

core.ac.uk